

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Suatu kegiatan dikatakan sebagai penelitian apabila kegiatan tersebut merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif/penjajakan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan informasi status atau gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Mardalis, (2008:25) penelitian eksploratif bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks. Penelitian ini bertujuan pula untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Setelah dianalisa diharapkan hasilnya bisa menjadi hipotesa untuk penelitian berikutnya, dan penelitian eksploratif itu sendiri tidak memakai hipotesa, karena kompleksnya data yang akan diteliti tidak mungkin untuk dirumuskan atau tidak bisa disusun hipotesanya.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendalami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (Moleong, 2004:4). Menurut Mulyana, (2003:150) penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.

Tujuan dari peneliti menggunakan metode yang dilakukan secara eksploratif adalah untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Peneliti akan menganalisis bagaimana

kenyataan dilapangan mengenai sistem informasi bengkel yang berjalan saat ini dan dikaitkan dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini sehingga dapat diperoleh jawaban atas permasalahan yang dibahas.

## **B. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus penelitian akan sangat menentukan dalam langkah-langkah penelitian, sebab fokus merupakan tahap awal lingkup permulaan yang dipilih sebagai wilayah umum ditahap pertama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian akan memperoleh gambaran umum, secara menyeluruh tentang subyek atau situasi yang diteliti (Faisal, 1990:42). Selain itu penentuan fokus mempunyai tujuan yaitu membatasi studi, dan secara efektif menciptakan kriteria untuk menyaring informasi yang masuk.

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang telah berjalan selama ini.

Dengan melihat sistem informasi bengkel (manual), yang berjalan saat ini pada Bengkel Barokah.

2. Permasalahan atau kendala yang dihadapi Bengkel Barokah Malang dalam penerapan sistem informasi bengkel (manual).

3. Prosedur desain sistem.

Dengan Mengetahui prosedur desain sistem maka dapat diketahui apakah desain yang dibuat nanti sesuai dengan prosedur pembuatan desain sistem yang benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### C. Pemilihan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian terhadap obyek yang diteliti, maka lokasi yang dipilih oleh peneliti bertempat di Bengkel Barokah Malang. Salah satu alasan meneliti di Bengkel Barokah Malang, karena dirasa perlu mengembangkan sistem informasi yang ada di Bengkel Barokah Malang, dimana pertumbuhan jumlah pelanggan yang menuntut sebuah sistem informasi yang lebih efektif dan efisien.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dari sumbernya, yaitu lingkungan Bengkel Barokah Malang sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari informan pemilik bengkel, pegawai bengkel dan data onderdil.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pengamatan literatur, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Buku *electrical catalog for bussiness* .
- b. Sejarah perkembangan organisasi hingga sekarang.
- c. Struktur tugas dan wewenang.

- d. Contoh draft atau formulir pengajuan pelanggan
- e. Contoh data pelanggan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah meliputi studi lapangan :

### 1. *Library Research*

Laporan-laporan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan, seperti data servis, data onderdil dan lain-lain yang ada hubungannya dengan obyek yang akan dibahas.

### 2. *Field Research*

*Field Research* adalah suatu cara penelitian yang dilakukan di tempat (obyek) dimana penelitian tersebut akan dilakukan atau dapat disebut juga observasi di lapangan.

Dalam pelaksanaan *field research* untuk pengumpulan data, juga menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu :

#### a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara visual, disamping itu observasi juga mencakup mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. Cooper dan Emery (1996 : 357) mengatakan bahwa observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktifitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.

Metode yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek yang dituju untuk mendapatkan dan membuktikan data yang

berkaitan dengan permasalahan dalam hal ini yang menjadi obyek observasi adalah sistem informasi penjualan pada Bengkel Barokah Malang Malang pada bagian pelayanan pelanggan yang memiliki tugas dalam pengelolaan pelanggan .

b. Wawancara

Menurut Arikunto (2002:132 ) wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data atau keterangan yang diinginkan. Dari keterangan yang langsung dikatakan oleh pihak manajer atau pimpinan tentang data-data perusahaan, maka peneliti dapat secara langsung tahu tentang keterangan-keterangan tentang penelitiannya dan data yang diinginkan hasilnya dapat dipercaya. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada nara sumber tentang sistem informasi yang ada selama ini.

c. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen-dokumen serta catatan-catatan yang dimiliki instansi untuk kemudian dibaca dan dipelajari. Dokumen yang dikumpulkan berupa arsip-arsip laporan tentang kuitansi penjualan, struktur tugas dan wewenang, contoh pembukuan, contoh data pelanggan, serta prosedur-prosedur.

Alasan yang dapat ditambahkan oleh penulis yaitu dengan menggunakan instrumen yang sesuai urutan tersebut di atas karena dengan observasi yang dilakukan terlebih dahulu dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang permasalahan yang terjadi di lapangan, selanjutnya dengan wawancara terbuka akan memberikan informasi dari sumber atau informan secara langsung berkaitan

dengan permasalahan yang ada di lapangan, dan yang terakhir dengan menggunakan dokumentasi akan memperoleh data-data yang dapat dikelola menjadi informasi baru yang nantinya akan digunakan dalam pengembangan desain sistem informasi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti meliputi :

### **1. Pedoman Observasi**

Beberapa penginderaan terhadap benda, perilaku, proses, kondisi atau situasi dalam organisasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti harus menggunakan penginderaan dalam memahami serta memperhatikan obyek yang diteliti dan kemudian mencatat setiap kejadian yang dianggap penting.

### **2. Pedoman Wawancara**

Hal ini dilaksanakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab secara lisan. Informasi dapat diperoleh secara langsung dari nara sumber dengan tatap muka dan melakukan percakapan dengan unit-unit pengolahan data terkait.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2002:206) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan demikian untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengkategorikan hal-hal yang

berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen seperti arsip, peraturan, catatan kerja dan lain sebagainya..

### G. Analisis Data

Analisis Data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Tobroni, 2000:191).

Tahapan-tahapan dalam metode analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memahami kerja sistem persediaan barang secara manual yang ada, menganalisis kelemahan sistem persediaan manual dari masalah-masalah yang timbul, diantaranya kesalahan dalam pencatatan data barang.

2. Tahap Desain Sistem, hasil dari sistem dipergunakan untuk melakukan desain sistem persediaan yang baru sebagai alternatif atau usulan dari permasalahan yang dihadapi. Desain sistem meliputi :

- a. Desain Model

Pada tahap ini didesain model-model yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi.

- b. Desain Basis Data

Pada tahap ini di desain basis data yang digunakan untuk menyimpan data dari sistem baru dan sebagai penyedia informasi bagi *user*.

- c. Desain Masukan

Pada tahap ini, dibuat desain antarmuka (*interface*) yang berfungsi sebagai perantara antara pemakai dengan sistem. Tampilan ini digunakan untuk memasukkan data melalui *keyboard* dan *mouse* yang dilakukan oleh *user*.

d. Desain Keluaran

Pada tahap ini, desain keluaran (*output*) yang merupakan hasil keluaran sistem informasi yaitu berupa hasil tampilan yang ada di layar monitor maupun hasil cetakan (*print*).

e. Desain Teknologi

Pada tahap ini dilakukan desain teknologi yang bisa digunakan dalam sistem informasi yang akan dikerjakan, yaitu meliputi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pemakai atau *user* (*brainware*).

f. Implementasi

Pada tahap ini ditentukan program atau *software developer* yang digunakan untuk mengaktualisasikan sistem yang telah di desain. Pada tahap ini juga dituliskan kode-kode program untuk menjalankan sistem.

g. Uji Coba

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat performa kerja sistem dalam mengolah data dan menampilkan informasi.